



Jangan Ganggu Kepentingan Publik

WARGA masyarakat di Kota Yogya berharap pihak pemerintah maupun kepolisian dapat mengeluarkan regulasi yang pasti terkait pawai atau konvoi kendaraan bermotor di jalan-jalan. Bukan tanpa alasan, jika dibiarkan begitu saja, kepentingan umum dan aktivitas penduduk pun terancam terganggu.

Salah seorang warga Kota Yogya, Susanto, berujar, sebisa mungkin konvoi dengan kendaraan bermotor ini diatur agar tidak melewati titik-titik krusial di seputar Kota Pelajar. Entah itu rumah ibadah, atau jalan-jalan protokol seperti Malioboro yang sehari-hari mengalami kepadatan volume dan ramai aktivitas pejalancong.

"Nggak usah jauh-jauh bicara penindakan dengan tilang dan sebagainya, susah itu, pasti. Lebih mudah, ya, diatur saja rutenya. Harus ada koordinasi, antara pemerintah, kepolisian, dan panitia penyelenggara, biar semua tertib," ungkapnya, Se-

nin (8/1).

Ia menyampaikan, seandainya peserta konvoi bisa tertib berkendara, serta tidak mengganggu aktivitas publik, maka respons pengguna jalan pun akan positif. Sebaliknya, ketika mereka ugal-ugalan di jalan-jalan, hal tersebut otomatis berpotensi mengundang sentimen negatif warga masyarakat kepada kelompoknya.

Sementara itu, warga Kota Yogya lainnya, Ericko pun menyampaikan, sejatinya, konvoi di jalan-jalan dengan kendaraan bermotor tidak menjadi masalah. Selama, para peserta pawai memperhatikan kepentingan luas dan tidak mengganggu publik, sehingga spesifikasi tanggungannya harus benar-benar diperhatikan.

"Sebenarnya *fine-fine* saja, ya, asal tertib, terus suara knalpotnya jangan terlalu berlebihan. Kalau bisa malah dibuat yang unik dan menarik, yang kreatif-kreatif gitu, lah, biar bisa jadi daya tarik juga, kan," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005